

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. 2010. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam buras terhadap fertilitas, daya tetas dan berat tetas. *Jurnal Agrisistem*, Vol 6, No 2 :1858-4330.
- Alfattah, N.2015. Bobot tetas ,susut tetas, dan presentase kematian embrio telur itik yang disimpan pada suhu dan lama penyimpanan yang berbeda. Skripsi. UNI Sultan Syarif Kasim Riau. Riau
- Andrianto, T.T. 2005. *Panduan Praktis Beternak Puyuh*. Absolut. Yogyakarta.
- Arsih, C.C. 2014. Keragaman sifat kuantitatif itik lokal diusaha pembibitan “er” di koto baru payobasung kecamatan payakumbuh timur kota payakumbuh. Skripsi. Universitas Andalas. Padang
- Baglaicca, M., M. Marzoni., G. Paci., and C. Petrocelu. 1995. Effect of warming treatments during duck egg storage on incubation performance. *proceedings 10<sup>th</sup> european symposium on waterfowl*. World’s PoultryScience Association, Halle (Saale) Germany, pp. 299-302.
- Butcher, Gary D and R. D. Miles. 2004. *Egg Specific Gravity Designing a Monitoring Program*. University of Florida. Florida.
- Cobb. 2013. *Hatchery Management Guide*. Cobb-vantress.com
- Cahyono, B. 2011. *Pembibitan Itik Untuk Itik Petelur dan Itik Pedaging*. Penebar Swadaya. Bogor.
- Clauer, P. J. 2009. *Incubating Eggs*. Virginia Cooperative Extension. Virginia Tech, Virginia State University. Petersburg.
- Darmanto, K., P. Achamanu dan E. Sudjarwo. 2014. Pengaruh suhu dan lama simpan telur tetas itik hibrida terhadap daya tetas dan kematian embrio. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Darmawati, D. Rukmiasih dan R. Afnan. 2016. Daya tetas itik cihateup dan albino. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Ternak*. ISSN 2303-2227. Vol.04.No.1.hal. 257-263.
- Daulay , A.H. *et al.* 2008. Pengaruh umur dan frekwensi pemutaran terhadap daya tetas dan mortalitas telur ayam arab (*Gallus turcicus*). *Jurnal Agribisnis peternakan* Vol.1 no.4.
- Devi, Sri A. 2016. Pengaruh sistem pemeliharaan ekstensif dan semi intensif terhadap fertilitas dan daya tetas telur itik bayang. Skripsi. Universitas Andalas. Padang .

- Direktoral Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2018. Buku Statistik Peternakan Tahun 2018. Direktorat Jendral Peternakan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- Fadilah, R., Polana., dan Agustin. 2007. Sukses beternak ayam Broiler. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Farwu. 2011. Ternak Itik Intensif. <http://far71.wordpress.com/profil-saya/>. Diakses pada tanggal 26 januari 2020 pukul 05:50.wib
- Fitrah, R., D.Sujarat., Anggreni. 2018. Pengaruh temperature lama penyimpanan telur puyuh terhadap daya tetas ,bobot tetas, susut tetas telur. Jurnal Peternakan Nusantara. ISSN.2442-254. vol 4. no1.
- Handani, R. 2003. Mewaspadai Penanganan Telur Ayam . Jurnal Dimensi Vol. 5, No.2 edisi Juni : Warta Sains dan Teknologi ISTECS. Japan.
- Hartono, dan T. Isman. 2012. Kiat Sukses Menetaskan Telur Ayam. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Harun, M.A.S., R.J. Veeneklaas, G.H. Visser, dan M. Van Kampen. 2001. Artificial incubation of muscovy duck eggs: why some eggs hatch and others do not. Poultry Science 80:219–224.
- Hasnelly, Z., Rinaldi., Dan Suwardih. 2013. Penangkaran dan Pembibitan Ayam Merawang di Bangka Belitung. Balai pengkajian Teknologi Pertanian kepulauan Bangka Belitung. Bangka Belitung.
- Herlina, B. dkk. 2016. Pengaruh lama penyimpanan telur ayam merawang (*gallus gallus*) terhadap daya tetas. Jurnal Sain Peternakan Indonesia Vol. 11 No 1.
- Hodgetts. 2000. Incubation The Physichal Requirments. Arbor Acress service Bulletin No 15, Agustus 1.
- Iskandar, R. 2003. Pengaruh lama penyimpanan telur dan frekuensi pemutaran telur terhadap daya tetas dan mortalitas telur puyuh. *Skripsi*. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Ismoyowati. 2008. Kajian Deteksi Produksi Telur Itik Tegal Melalui Polimerfisme Protein Darah . Animal Production. Fakultas Peternakan Universitas Jendral Soederman. Purwokerto.
- Jasa, L. 2006. Pemanfaatan Mikrokontroler Atmega 163 Pada Prototype Pada Mesin Tetas Telur Ayam. *Teknologi Elektro*. 5(1): 30-36.
- Jayasamudera D.J dan Cahyono. 2005. Pembibitan Itik. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Kartasudjana,R. dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Kementerian Pertanian. 2017. Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI, Jakarta.
- Kortlang, C. F. H. 1989. The Incubation of Duck Egg. In: Duck Production Science and World Practice. Farrell, D.J and Stapleton,P. University of New England.
- Laela, F. 2002. Kadar lemak beberapa bagian tubuh itik lokal jantan (*anasplatyrhynchons*) yang diberi berbagai taraf kayambang (*salviniamolesta*) dalam ransumnya. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lembong, J.E., 2015. Analisis *break even point* usaha ternak itik pedaging . Jurnal Zootek. Vol.35.No.1: 39-45
- Maghfiroh, Fitria. 2015. Pengaruh dosis vitamin b kompleks sebagai bahan penyemprotan telur itik tegal terhadap fertilitas, susut tetas, daya tetas, dan kematian embrio. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Meliati. 2013. Rataan bobot tetas anak itik. <http://repository.uin-suska.ac.id> diakses pada 6 September 2020.
- Muhajirin, Ali.2015. Daya tetas hasil tetas dan lama tetas telur itik yang disimpan pada suhu dan lama yang berbeda. Skripsi. UNI Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mulyantini, N.G.A. Ilmu Manajemen Ternak Unggas. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 2012. Mengelola Itik. Kanisius, Yogyakarta.
- Nafiu, L. O., Rusdian, M. dan Selamat, A. 2014. Daya tetas dan lama tetas ayam tolaki pada mesin tetas dengan sumber panas yang berbeda. JITRO. Vol.1 No 1. 32-44.
- North, M. O. dan D. D.Bell. 1990. Commercial Chiken Production Manual. Ed. An Avi Book Publishing. Commetion.
- Nugroho dan I.G.T Mayun. 1986. Beternak Burung Puyuh. Eka Offset. Semarang.
- Nurati, T. Sutarto, M. Khamin, dan P.S. Hardjosworo. 2005. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Nurhayati, T. N., Sutarto., M. Khamin. dan P.S. Hardjosworo. 1998. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Nuryanti, L. Sutarto, K. dan Hardjosworo. 2005. Sukses Menetaskan Telur. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Paimin ,B.F. 2004. Membuat Dan Pengelolaan Mesin Tetas. Penebar Swadaya. Jakarta

- Pambudi ,I,R. 2012. Menejemen Penetasan Ayam Broiler. Di PT. Super Unggas Jaya. Fakultas pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Pattison, M. 1993. The Health of Poultry. Longman Scientific and Technical. Philadelphia98, R. N., H.I. Wahyuni. dan W. Murningsih. 2013. pengaruh pemberian vitamin a dan e dalam ransum terhadap daya tunas, daya tetas, bobot tetas dan daya hidup doc ayam kedu hitam yang dipelihara in situ. Animal Agriculture Journal, Vol 2, no 1 P 240 – 246.
- Pinau, R. 2012. Umur dan bobot telur terhadap presentase daya tetas telur ayam arab. [http://ejrn al.ung.ac.id/index.php/st/article/viewfile/1143/99](http://ejrn.al.ung.ac.id/index.php/st/article/viewfile/1143/99). Diakses tanggal 20 september 2019.
- Program BP3K Tilantang Kamang. 2016. [http://s/docplayerinfo/ amp / 63274643-Tilantang-Kamang-Agam](http://s/docplayerinfo/amp/63274643-Tilantang-Kamang-Agam). diakses 12 januari 2020.
- Putri, M. 2009. Pemberian tepung cangkang telur ayam ras dalam ransum terhadap fertilitas, daya tetas dan mortalitas burung puyuh. Skripsi. USU. Medan
- Raharjo, P. 2014. Ayam Buras. Agromedia, [Edhysudjarwo unggas.lecture.ub.ac.id](http://edhysudjarwo.unggas.lecture.ub.ac.id). Yogyakarta. Diakses tanggal 12 september 2019.
- Rasyaf, M. 1998. Pengelolaan Penetasan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Rasyaf, M. 2007. Beternak Ayam Broiler. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rifa'i, M. 2012. Manajemen *pull chick* di pt.super unggas jaya hatchery unit Sukorejo, Pasuruan. Skripsi. Fakultas Pertanian. Univeristas Surakarta.
- Romanoff, A. L. and A. J. Romanoff. 1963. The Avian Eggs. John Willey and Sons. Inc. New York.
- Rose, S.P. 1997. Principles of Poultry Science. CAB International. New York.
- Saefuddin. 2000. Aberasi Kromosom dan Penurunan Daya Tetas Telur pada Dua Populasi Ayam Petelur. UPI, Bandung.
- Sawarno, B.2004. Ayam Arab Petelur Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sinurat,.A.R. Setioko. dan A. Lasmini. 2000. Perbaikan sanitasi untuk meningkatkan daya tetas telur itik di pedesaan. Prosiding. Seminar Nasional Sains dan Teknologi Peternakan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Sitorus, F., dan Sozanolo, S.Z. 2017. Pengaruh Lama Penyimpanan Dan Frekuensi Pemutaran Telur Pada Masa Simpan Terhadap Fertilitas Dan Daya Tetas Telur Itik Lokal. Universitas HKBP Nommensen Medan. Medan.



- Setioko, A. R. 1998. Penetasan telur itik di Indonesia. *Wartazoa* Vol 7. No. 2. Balai Penelitian Ternak. Bogor.
- Srigandona, B. 1997. *Produksi Unggas Air*. Cetakan Ke-3. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta.
- Stell, R.E.D. dan J. H. Torrie. 1991. *Prinsip dan Prosedur Statistika Suatu Pendekatan Biometrik*. PT. Gramedia, Jakarta.
- Sudaryani, T dan H. Santoso. 2003. *Pembibitan Ayam Ras*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suharno, B. 2002. *Beternak Itik Secara Intensif*. Cetakan ke-10. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suprijatna, E,U. Atmomarsono, dan R. kartasudjana.2008. *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Cetakan Ke-2. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sutiyono, S. R. dan S. Kismiati. 2006. *Fertilitas dan daya tetas telur dari ayam petelur hasil inseminasi buatan menggunakan semen ayam kampung yang diencerkan dengan bahan berbeda*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro. Semarang.
- Tierzucht, L. 2018. *Management Guide. Consultation And Diagnostics In All Questions Of Poultry Health Through. Veterinary-Laboratory*. Germany.
- Tona, K., F. Barnelis., B. De Ketelaere., V. Bruggeman., and E. Decuypere. 2002. *Education and Production: effect of induce molting on albumen quality, hatchability and chick body weight from broiler breeders*. *J. Poultry Sci.* 81:327-332.
- Tullet, S. G. 1990. *Science and the Art of Incubation*. *Pult . Sci.* 69 :1-15
- Winarno, F.G dan S. Koswara. 2002. *Telur: Komposisi, Penanganan Dan Pengolahannya*. M-Brio Press. Bogor.
- Wirapartha, made dan Ayu, Gusti M.K.D. 2017. *Bahan Ajar Manajemen Penetasan*. Fakultas peternakan. Universitas Udayana. Bali.